

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi di mana balita kekurangan gizi dalam jangka panjang, sehingga tinggi badan mereka lebih pendek dibandingkan dengan balita seusianya (Ernawati et al., 2020). Kasus *stunting* masih ditemukan di Surabaya, dan hal ini menjadi perhatian penting. Oleh karena itu, Wali Kota Surabaya memprioritaskan program melalui puskesmas di seluruh kota untuk mengatasi *stunting* pada balita (Dinkes Kota Surabaya, 2023). Edukasi untuk balita *stunting* dilakukan melalui penyuluhan, salah satunya dengan menggunakan media poster yang diharapkan lebih menarik perhatian. Poster adalah pesan singkat berupa gambar, teks, atau garis yang bertujuan untuk memudahkan orang memahami pesan tersebut (Sumartono & Astuti, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyuluhan menggunakan poster terhadap pengetahuan ibu balita di Puskesmas Krembangan Selatan. Isi poster berisi gambar edukasi tentang tumpeng gizi seimbang dan isi piringku. Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experimental*, yang melibatkan satu kelompok partisipan tanpa pengacakan dan memberikan perlakuan pada kelompok tersebut. Desain yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest*, yang mengukur variabel yang sama sebelum dan setelah perlakuan (Christensen, 2018). Sampel penelitian ini terdiri dari 33 ibu balita di Puskesmas Krembangan Selatan yang anaknya mengalami *stunting* atau berisiko *stunting*. Hasilnya, pengetahuan tentang gizi seimbang meningkat sebesar 8,78 poin, dari 76,06 menjadi 84,84. Uji statistik *Wilcoxon signed rank test* menunjukkan hasil $p=0,001$ ($p<0,05$), yang berarti penyuluhan menggunakan poster berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang di Puskesmas Krembangan Selatan, Surabaya.

ABSTRACT

Stunting is a condition where toddlers suffer from long-term malnutrition, causing them to be shorter than other toddlers of the same age (Ernawati et al., 2020). Stunting cases are still found in Surabaya and remain a critical issue. Therefore, the Mayor of Surabaya prioritizes programs through health centers across the city to address toddler stunting (Dinkes Kota Surabaya, 2023). Education for stunted toddlers is provided through counseling, including the use of poster media, which is expected to attract more attention. A poster is a short message in the form of images, text, or lines designed to make it easier for people to understand the message (Sumartono & Astuti, 2019). This study aims to analyze the effect of counseling using posters on the knowledge of mothers of toddlers in the Puskesmas Krembangan Selatan area. The poster content includes educational images of the balanced nutrition pyramid and the "Isi Piringku" (Fill My Plate) concept. This study uses a Quasi-Experimental design, involving one group of participants without randomization and providing treatment to that group. The design used is a *one-group pretest-posttest*, which measures the same variables before and after the treatment (Christensen, 2018). The sample of this study consists of 33 mothers of toddlers in the Puskesmas Krembangan Selatan area, whose children are either stunted or at risk of stunting. The results showed an increase of 8.78 points in knowledge about balanced nutrition, from 76.06 to 84.84. The Wilcoxon signed-rank test revealed a p-value of 0.001 ($p < 0.05$), indicating that counseling using posters significantly improved the knowledge of mothers of toddlers about balanced nutrition in Puskesmas Krembangan Selatan, Surabaya.